

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan yang berupa pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi keperawatan dan menerapkan pemberian terapi relaksasi guided imagery pada lansia Ny.M dengan penurunan curah jantung di Desa Mulysari maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pada pengkajian keperawatan hasil yang didapatkan yakni pasien mengatakan sering pusing dan mudah lelah dengan hasil tanda-tanda vital: tekanan darah 160/120 mmHg, nadi 85x/menit, respirasi 22x/menit, suhu 36,5C.

Diagnosis keperawatan yang muncul yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan apterload .

Intervensi keperawatan yang dapat disusun untuk mengatasi diagnosis keperawatan yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan apterload adalah dengan tindakan nonfarmakologis yaitu terapi relaksasi guided imagery terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi SIKI (2018), penelitian Hanan Iko Setyani, Arfianto, Nana Rohana (2019) dan dengan terapi relaksasi guided imagery selama 15 menit setiap hari.

Implementasi hari ketiga yaitu memberikan terapi relaksasi guided imagery menurut SIKI (2019) dan Hanan Iko Setyani, Arfianto, Nana Rohana (2019), bahwa tindakan terapi relaksasi guided imagery dapat dilakukan selama 15 menit setiap hari secara berturut-turut.

Evaluasi untuk diagnosis keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan apterload dengan subjektif didapatkan klien setelah melakukan terapi relaksasi guided imagery klien mengatakan pusing hilang dan tidak merasa lemas, objektif didapatkan klien terlihat

rileks, wajah tidak pucat, nadi teraba kuat dan tekanan darah menjadi 140/100 mmHg, nadi 88x/menit, respirasi 21x/menit.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosis keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload peneliti memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara lain :

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat dapat menentukan diagnosa dan intervensi keperawatan yang tepat terkait Aplikasi Teapi Relaksasi Guided Imagery pada lansia dengan Penurunan Curah Jantung.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan terkait Aplikasi Terapi Relaksi Guided Imagery pada lansia dengan penurunan curah jantung.

5.2.3 Bagi Pasien Hipertensi dan Keluarga

Dapat membantu pasien hipertensi untuk bisa menurunkan tekanan darahnya sehingga pasien tidak ketergantungan pada penggunaan terapi farmakologi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dan menjadikan referensi dalam proses penelitian dalam mengaplikasikan terapi relaksasi guided imagery pada lansia dengan penurunan curah jantung.